



Oleh: W.K. Natalia M. Ikom

BEBERAPA hari ini media sosial berbagai platform ramai isu tentang dugaan perselingkuhan personel band tanah air. Istilah pelakor atau "perebut lelaki orang" kembali mencuat seiring isu perselingkuhan yang diduga dilakukan personel band tersebut. Sayangnya istilah pelakor ini tidak hanya digunakan oleh media sosial, media arus utama yang notabene menghasilkan produk jurnalistik

Bias Gender Dalam Pemberitaan Media Massa

latah memframming isu ini dengan menggunakan istilah "pelakor". Salah satu media online nasional misalnya membuat judul "Heboh Isu Jadi Pelakor, Nisya Sabyan Takut Keluar Rumah".

Kasus di atas hanyalah salah satu dari sekian banyak contoh bahwa media massa di Indonesia cenderung belum sensitif gender. Hal tersebut bisa dilihat dari produk jurnalistik yang dihasilkan masih bias gender dalam merepresentasikan sosok perempuan.

Istilah pelakor "perebut lelaki orang" dalam kasus perselingkuhan ini seolah memberikan privilege pada lelaki, sehingga hanya perempuan yang disalahkan. Tidak dipungkiri, masyarakat kita masih menganut budaya patriarki, yang menempatkan perempuan sebagai penjaga moral. Selain

itu, mekanisme pasar dalam pengelolaan media menempatkan produk media dalam prinsip pasar, sehingga terkadang berita yang merupakan produk jurnalistik diproduksi mengikuti arus komersialisasi yang mengikuti kebutuhan pasar agar viral atau menarik para pembaca.

Sebagaimana menurut mcQuail, lembaga media massa merupakan bagian dari struktur masyarakat, dan infrastruktur teknologinya adalah bagian dari dasar ekonomi, sementara ide, citra dan informasi yang disebarkan media merupakan aspek penting dari budaya. Sehingga bisa dikatakan bahwa bagaimana representasi perempuan dalam media massa juga dipengaruhi oleh konstruksi sosial yang melingkupinya. Di sisi lain media massa yang seharusnya

menjalankan fungsi edukasi dan menjadi reflektor bagi ketidakkadilan ini justru melegitimasi praktik jurnalistik yang bias gender. Media massa memang bukan satu satunya yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap bias gender, namun tidak bisa dipungkiri bahwa intensitas masyarakat mengakses media dapat memperkokoh stereotip yang selama ini memang sudah ada dan melekat di masyarakat. Dalam pandangan konstruktivisme, sebuah informasi mengenai peristiwa yang beredar di masyarakat salah satunya merupakan hasil konstruksi pekerjaan media massa.

Oleh sebab itu media massa dalam hal ini pers penting untuk menjalankan jurnalisme sensitif gender guna mengedukasi masyarakat. Menurut subono

(2003) jurnalisme sensitif gender atau jurnalisme berprespektif gender dapat diartikan sebagai kegiatan atau praktik jurnalistik yang selalu menginformasikan atau mempermasalahkan dan menggugat secara terus menerus, apabila ada hubungan yang tidak setara atau ketimpangan relasi antara laki laki dan perempuan.

Dalam konsep jurnalisme sensitif gender ini posisi media, jurnalis maupun hasil pemberitaan sedikit berbeda dengan konsep jurnalisme konvensional murni. Pada konsep jurnalisme konvensional kedudukan media adalah sarana untuk menampilkan peristiwa apa adanya, namun konsep jurnalisme sensitif gender lebih bagaimana media berperan dalam memperjuangkan keadilan kelompok marginal. Di sisi lain, posisi jurnalis dalam konsep

jurnalisme konvensional menempatkan profesionalitas sebagai keuntungan, namun dalam konsep jurnalisme sensitif gender menempatkan profesionalitas sebagai kontrol.

Jurnalisme sensitif gender adalah satu dari sekian upaya untuk mengedukasi masyarakat. Karena media memiliki kekuatan untuk melanggengkan ketimpangan dan stereotip gender atau sebaliknya membongkar dan mengedukasi masyarakat. Untuk mewujudkan kesetaraan gender memang tidak mudah, butuh peran serta masyarakat termasuk stakeholder media yang peduli terhadap nilai kemanusiaan dan menyadari bahwa kedudukan laki laki dan perempuan sama. (*)

WNA-WNI

Begitu sesampainya di Indonesia, pelaku perjalanan internasional tersebut dilakukan tes ulang RT-PCR dan diwajibkan untuk menjalani karantina terpusat dalam kurun waktu lima hari.

Bagi pelaku perjalanan internasional yang termasuk dalam kategori pekerja migran Indonesia (PMI), pelajar atau mahasiswa, dan pegawai pemerintah yang kembali dari perjalanan dinas luar negeri melakukan karantina selama lima hari di Wisma Pademangan. Sementara bagi WNI di luar kategori tersebut dan WNA diwa-

jibkan menjalani karantina di 20 hotel yang telah direkomendasikan dengan biaya mandiri.

Setelah pelaku perjalanan melakukan karantina selama lima hari, akan dilakukan tes RT-PCR ulang. Apabila hasil tes negatif, WNI dan WNA tersebut diperbolehkan untuk melanjutkan perjalanannya ke tempat tujuan.

Sedangkan apabila pada saat tes RT-PCR pertama maupun tes kedua menunjukkan hasil yang positif, WNI dan WNA akan dirujuk ke rumah sakit

rujukan Covid-19. Bagi WNI akan dibayai sepenuhnya oleh pemerintah, sementara bagi WNA harus menanggung biaya perawatan secara mandiri.

"Kewajiban karantina dikecualikan pada WNA pemegang visa diplomatik dan visa dinas yang terkait dengan kunjungan resmi atau kenegaraan pejabat asing setingkat menteri ke atas dan WNA yang masuk ke Indonesia melalui skema *Travel Corridor Arrangement*", ujar I Made Yosi Purbadi Wirentana.

(Ant)-f

Harry

Satuan Kerja Kantor Pusat Kemensos tahun 2020 dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pengadaan bansos sembako Covid-19 pada Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kemensos bulan Oktober-Desember 2020.

Jaksa juga menyebutkan, terdakwa menyuap Matheus Joko Santoso selaku PPK pengadaan bansos sembako Covid-19 pada Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kemensos bulan April-Oktober 2020. "Uang suap itu diberikan terkait penunjukan terdakwa Harry Van Sida-bukke sebagai penyedia bansos sembako pada Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Sosial Kemensos tahun 2020," ungkap jaksa.

Jumlah bansos seluruhnya, kata jaksa, sebanyak 1.519.256 paket, melalui PT Pertani (Persero) dan melalui PT Mandala Hamonangan Sude (MHS). Harry pada April 2020 bertemu Direktur Jenderal Perlindungan Jaminan Sosial Kemensos

Pepen Nazaruddin dan Sekretaris Ditjen Perlindungan Jaminan Sosial Kemensos Mokhammad Royani untuk menanyakan proyek tersebut.

Namun PT MHS tidak memenuhi kualifikasi, sehingga Harry menemui Lalan Sukmaya selaku Direktur Operasional PT Pertani (Persero) yang telah ditunjuk sebagai salah satu penyedia barang bansos sejak 15 April 2020. Pertemuan terjadi pada 16 April 2020 di kantor PT Pertani. Lalan pun setuju Harry menyuplai barang-barang non-beras yang dilaksanakan PT Pertani dengan kesepakatan bahwa biaya-biaya untuk operasional dalam hal apapun dengan pihak luar akan menjadi tanggung jawab Harry.

Harry lalu menemui Matheus di ruang kerjanya. Selanjutnya, Matheus memperkenalkan Agustri Yogasmara sebagai pemilik kuota paket bantuan sosial sembako yang akan dikerjakan oleh Harry. Beberapa hari kemudian, di Kementerian Sosial Jalan Salemba Raya terdakwa bertemu dengan

Agustri Yogasmara (Yogas).

"Dalam pertemuan itu Yogas meminta uang fee atas pekerjaan yang akan terdakwa kerjakan tersebut. Atas penyampaian tersebut, terdakwa menyanggupinya," jelas jaksa.

Terdakwa Harry, menurut jaksa, diduga memberikan uang itu untuk memuluskan mendapatkan paket pengadaan bansos sebanyak 1.519.256 paket. Pengadaan paket itu dilakukan melalui PT Pertani (Persero) dan melalui PT Mandala Hamonangan Sude.

Atas perbuatannya, Harry dikenakan pasal 5 ayat 1 huruf b atau pasal 13 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dalam UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 64 ayat 1 KUHP. Terhadap dakwaan tersebut, Harry tidak mengajukan nota keberatan (eksepsi), sehingga sidang dilanjutkan dengan agenda pemeriksaan saksi pada 3 Maret 2021. (Ful)-f

Uang

"Kalau Amiril bukan sespri menteri apakah saudara akan menyerahkan uang itu?" tanya jaksa. "Tidak," jawab Safri.

"Jadi saudara menyerahkan uang karena Amiril sespri menteri melihat jabatan menteri?" tanya jaksa. "Iya, dan juga karena dia tanya titipan, jadi saya kasih," jawab Safri, seraya menyebutkan, semua uang dari Suharjo ia berikan ke Amiril.

Suharjo dan Agus pun masih memberikan uang sebesar 26.000 dolar Singapura kepada Safri. "Ada pertemuan kedua di kantor, Suharjo langsung kasih uang 26 ribu Singapura. Uang itu diberikan saya pikir karena usaha lobsternya sudah lancar jadi hanya *ngasih* saja ke saya," kata Safri.

Uang tersebut Safri akui tak diberikan ke Amiril dan ia simpan sendiri. Dalam dakwaan disebutkan, pada 16 Juni 2020 di Kantor KKP Gedung Mina Bahari IV Lantai 16, Suharjo dan Agus Kurniyawanto melakukan pertemuan kembali dengan Safri dengan maksud agar izin budidaya BBL PT DPPPP dipercepat penerbitannya.

Dalam pertemuan itu, Suharjo menyerahkan uang kepada Safri 77 ribu dolar AS sambil mengatakan, "Ini titipan buat

Menteri". Selanjutnya Safri menyerahkan uang tersebut kepada Amiril Mukminin untuk disampaikan kepada Menteri Edhy Prabowo.

Selanjutnya pada 8 Oktober 2020 di ruang kerja Safri di Kantor KKP Gedung Mina Bahari IV Lantai 16, untuk memenuhi kekurangan uang komitmen terkait perizinan budidaya dan ekspor BBL PT DPPPP, Suharjo dan Agus Kurniyawanto memberikan uang sejumlah 26.000 dolar AS kepada Safri.

Pada bagian lain mantan staf khusus Menteri KP Safri menyebut KKP mendapat bagian Rp 1.500 per ekor benih lobster yang diekspor. "Dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) saudara mengatakan 'Saya tidak tahu jasa kargo ekspor BBL (Benih Bening Lobster) tapi saya tahu dari Andreau, biaya ekspor adalah Rp 1.800 per ekor berdasarkan kesepakatan KKP dengan perusahaan 'forwarder' yaitu PT ACK, dimana KKP mendapat Rp 1.500 per ekor dan PT ACK mendapat Rp 300 per ekor", keterangan ini benar?" tanya jaksa penuntut umum KPK Siswhandono di Pengadilan Tipikor Jakarta, kemarin. "Saya tidak

ingat, tapi kalau keterangan BAP saya tetap," jawab Safri.

Ketika jaksa menanyakan kenapa disebutkan KKP dapat Rp 1.500 dan siapa sebenarnya yang menerima, Safri mengaku tidak ingat karena dirinya hanya dapat informasinya dari Andreau (staf khusus mantan Menteri KKP Edhy Prabowo sekaligus ketua tim uji tuntas *due diligence*) izin ekspor BBL.

Dalam surat dakwaan disebutkan Edhy Prabowo membeli bendera perusahaan PT Aero Citra Kargo (ACK) milik Siswadi Pranoto Loe melalui Amiril Mukminin selaku sekretaris pribadi Edhy Prabowo.

Amiril Mukminin lalu mengubah akta perusahaan dengan memasukkan nama Nursan dan Amri yang merupakan teman dekat dan representasi Edhy Prabowo dalam struktur PT ACK. PT ACK lalu bekerja sama dengan PT Perishable Logistics Indonesia (PLI). PT PLI menetapkan biaya operasional pengimporan sebesar Rp 350 per ekor BBL dan PT ACK menetapkan biaya sebesar Rp 1.450 per ekor BBL, sehingga biaya keseluruhan untuk ekspor BBL adalah sebesar Rp 1.800 per ekor BBL. (Ant)-f

Sampah

pembuangan sampah medis semisal APD dan masker bekas pakai secara sembarangan di sekitar kita.

Seperti diketahui, masker dan APD (sarung tangan dan lainnya) yang digunakan dalam upaya proteksi dari ancaman penularan virus Covid-19 digolongkan dalam limbah medis infeksius yang masuk dalam kategori B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Pengelolaan limbah B3 sendiri telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2014 termasuk dijabarkan dalam Permen LHK No. P.4/MENLHK/SET-JEN/KUM.1/1/2020 perihal Pengangkutan Limbah B3. Di peraturan tersebut telah dengan rinci dijelaskan bagaimana limbah B3 termasuk didalamnya limbah medis selama pandemi perlu mendapatkan penanganan secara serius. Mengingat risiko kesehatan dan lingkungan yang besar dan mengancam di masa depan.

Salah satu persoalan terbesar dalam pengelolaan sampah adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola sampah tidak hanya bagi dirinya, namun juga sekitar dan lingkungan. Kesadaran akan pengelolaan sampah menjadi penting mengingat manusia merupakan pusat aktifitas konsumsi barang dan makanan. Sehingga kemana sampah/limbah konsumsi tersebut bermuara akan sangat tergantung pada pelaku manusianya.

Telah lama adanya kampanye 3R (*reduce, reuse dan recycle*) kita dengan. Namun nampaknya kampanye tersebut belum mampu menghilangkan berserakannya sampah medis di jalan raya, pusat kegiatan masyarakat (pasar, sekitar tempat tinggal) dan lokasi publik lainnya. Meski pemerintah sudah cukup baik dalam menyediakan tempat-tempat pembuangan sampah, bahkan di masa pandemi ini Kemenkes telah mem-

berikan pedoman pengelolaan limbah medis melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/Menkes/537/2020. Mungkin menarik jika kampanye tentang kehati-hatian akan paparan Covid-19 yang masif dan bisa kita lihat di berbagai sudut jalan dibarengi dengan kampanye kepedulian sampah medis selama pandemi.

Beban kesehatan selama pandemi sudah sedemikian berat dan menghantam berbagai sendi kehidupan masyarakat. Jangan sampai kondisi ini ditambahi dengan beban risiko sampah/limbah medis yang bersifat infeksius akibat keacuhan kita dalam mengelolanya. Mari bersama berupaya peduli, mematuhi anjuran dan arahan pemerintah dalam mengelola sampah baik medis maupun sampah jenis lainnya untuk lingkungan yang sehat bagi semua.

(Penulis adalah Dosen dan Peneliti Minat Lingkungan FMIPA UGM)-f

MENGAWALI 2021

Penjualan Ritel Daihatsu Naik 3,5%

JAKARTA (KR) - Menutup bulan Januari 2021, Daihatsu merilis capaian penjualannya dengan catatan yang cukup baik di tengah kondisi pandemi Covid-19. Capaian ini diharapkan menjadi langkah awal baik dan menjadi sinyal positif untuk pemulihan pasar otomotif tahun 2021.

Dalam dua tahun terakhir, pasar otomotif pada 2020 mengalami penurunan 45 persen bila dibandingkan 2019 akibat kondisi pandemi. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pasar otomotif diperkirakan akan naik 30 persen dengan volume total 750.000 unit pada 2021 dibanding 2020 dengan volume sekitar 570.000-an.

"Namun peningkatan pasar otomotif 2021 ini belum dapat sepenuhnya normal kembali level marketnya seperti pada 2019 lalu," ujar Hendrayadi Lastiyoso, Marketing & Customer Relations Division Head PT Astra International Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) di Jakarta, Rabu (24/2).

Hendrayadi mengatakan, secara nasional, penjualan ritel otomotif Indonesia pada Januari 2021 mencapai sekitar 53.000 unit atau turun sekitar 21,4 persen dibandingkan Desember 2020 sekitar 68.000 unit. Sementara untuk penjualan ritel Daihatsu mencapai 9.528 unit, atau naik 3,5 persen daripada Desember 2020 sebanyak 9.203

unit. "Dari peningkatan penjualan ritel tersebut, juga berdampak pada kenaikan market share Daihatsu pada Januari 2021 dengan kontribusi market share 17,6 persen, naik 4,2 persen dibanding Desember 2020 lalu sebesar 13,4 persen," jelas Hendrayadi Lastiyoso.

Penjualan ritel Daihatsu pada Januari 2021 didominasi tiga model utama, yaitu Gran Max Pick-Up sebanyak 3.046 unit atau berkontribusi sekitar 32 persen, disusul Sigra 2.218 (23,3 persen), dan Terios 1.377 unit (14,5 persen). Kemudian, menyusul Ayla sebanyak 1.187 unit (12,5 persen), Gran Max Mini Bus 868 unit (9,1 persen), Xenia 654 unit, dan model lainnya, yakni Luxio, dan Sirion sebanyak 178 unit (1,9 persen).

Secara nasional, capaian penjualan 2020 lalu juga menjadi catatan penting bagi Daihatsu, karena berhasil mempertahankan posisi ranking dua selama 12 tahun berturut-turut dalam penjualan ritel otomotif nasional sejak 2009. "Daihatsu bersyukur dapat mengawali 2021 dengan pencapaian yang lebih baik dibandingkan Desember 2020 lalu dengan kenaikan penjualan ritel 3,5 persen dan kenaikan market share 4,2 persen. Kami yakin, pasar otomotif tahun ini akan lebih baik daripada tahun sebelumnya," ujarnya. (Imd)-f

Merapi

muncul di permukaan terus mendesak kubah lava, menyebabkan guguran. Guguran lava pijar selain mengarah ke hulu Kali Krasak dan Boyong juga ke hulu Kali Sat, seperti yang terjadi pada 20 Februari 2021 pukul 20.37 WIB.

"Guguran lava ke arah Kali Sat disebabkan oleh guguran kubah yang berada di sisi kiri," katanya. (Dev)-f

Sambungan hal 1

Rekomendasi dan potensi bahaya masih tetap sama. Potensi bahaya berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi Kali Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 Km.

Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 Km dari puncak. (Dev)-f

BIY

"Angkasa Pura I sangat menyambut baik rencana penggunaan alat tes Covid-19 GeNose C-19 di bandara pada 1 April mendatang. Hal ini merupakan sentimen positif bagi sektor aviasi dimana layanan tes Covid-19 dengan harga terjangkau berpotensi meningkatkan trafik penumpang pesawat udara," ujar Direktur Utama PT AP I Faik Fahmi di Jakarta, Rabu (24/2).

Pada fase persiapan ini, AP I akan berkoordinasi dengan pihak penyedia alat GeNose C-19 untuk menyediakan 40 alat GeNose C-19, menyiapkan area lokasi layanan GeNose C-19 di BIY, menyiapkan prosedur alur pemeriksaan Covid-19 menggunakan GeNose C-19. "Kemudian melakukan simulasi pemeriksaan Covid-19 menggunakan GeNose C-19 pada minggu ketiga Maret 2021," jelas Faik Fahmi.

Pada tahap awal, layanan tes Covid-19 menggunakan GeNose C-19 akan diimplementasikan di BIY dan secara bertahap akan diterapkan di seluruh bandara AP I. Layanan GeNose C-19 di bandara AP I dikhususkan bagi masyarakat yang sudah memiliki tiket penerbangan. Untuk harga layanan GeNose C-19 di bandara akan diinformasikan kemudian menjelang penerapan 1 April 2021 mendatang.

"Dengan adanya layanan GeNose C-19 di bandara, akan menambah pilihan layanan tes Covid-19 selain swab antigen dan PCR. Hal ini akan semakin memudahkan pengguna jasa bandara yang ingin melakukan perjalanan udara," tambah Faik Fahmi. Sementara itu pihak pe-

Sambungan hal 1

pemeriksaan tersendiri, diungkapkan Agus Pandu jika itu tidak wajib. Sama seperti swab antigen juga tidak wajib dilaksanakan di bandara. Hanya saja, pos didirikan untuk memudahkan calon penumpang yang ingin melakukan pemeriksaan.

Pihaknya juga belum bisa menjelaskan, apakah akan ada pembelian alat GeNose atau tidak. Termasuk ketika ada pos GeNose dan ternyata hasilnya positif, apakah tiket akan dikembalikan atau yang lain Agus Pandu belum dapat menjelaskan lebih detail.

"Belum ada koordinasi antarstakeholder. Termasuk menunggu kejelasan informasi dari kantor Pusat, untuk kesiapan. Tapi pada dasarnya kami siap. Karena intinya di bandara mendapatkan dokumen negatif Covid-19. Bisa dari hasil PCR maupun swab antigen. Termasuk GeNose nantinya," urai Pandu. (Imd/Awh)-f



Prakiraan Cuaca Kamis, 25 Februari 2021					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul				23-31	65-95
Sleman				23-30	70-95
Wates				23-31	70-95
Wonosari				23-31	65-95
Yogyakarta				23-31	70-95
Cerah					
Berawan					
Udara Kabur					
Hujan Lokal					
Hujan Petir					